

LPKR

PT Lippo Karawaci Tbk

Market Cap: Rp 7,59 T

LPKR merupakan Perusahaan serta pengembang property yang berbasis di negara Indonesia. LPKR memiliki kegiatan usaha utama untuk mengoperasikan Lippo Mall, Rumah Sakit Siloam, serta Hotel Aryaduta.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoY)	-0,9%	-3,0%	36,6%	-9,1%	14,8%
Gross Profit Margins (%)	36,6%	35,0%	34,4%	41,9%	43,7%
Operating Profit Margins (%)	-7,4%	-42,0%	9,0%	0,8%	21,9%
EPS Growth (yoY)	-192,9%	-348,4%	82,0%	-67,9%	101,9%
Dividend Per Share	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dividend Yield	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Price Earnings Ratio (PER)	-8,7X	-1,7X	-6,2X	-2,1X	136,6X
Price Book Value (PBV)	0,6X	0,8X	0,5X	0,4X	0,5X
Return On Equity (ROE)	-6,9%	-45,7%	-8,6%	-17,6%	0,3%
Debt Equity Ratio (DER)	0,7X	1,5X	1,6X	2,0X	2,0X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	248,8%	-131,8%	-103,5%	75,7%	11288,1%

Shareholder

PT Inti Anugerah Pratama	25,62%
Masyarakat	48,07%

Number of Shareholder

31 Oct 2024	23.109	+2.273
30 Sep 2024	20.836	+3.027
31 Aug 2024	17.809	+168
31 Jul 2024	17.641	+18

Story Fundamental

- LPKR akan mulai melakukan tahap awal serah terima unit Park Serpong melalui LippoLand pada akhir tahun 2024. Hal ini merupakan upaya LippoLand untuk menghadirkan kenyamanan dan kepuasan bagi penghuninya yang sudah tinggal di Park Serpong.
- LPKR berhasil mencapai 79% dari target pra penjualan di akhir kuartal 3 tahun 2024 atau sebesar Rp 4,25 triliun. Pihak LPKR bersifat optimis dapat mencapai target di tahun ini jika memperhatikan momentum penjualan di kuartal akhir.
- Sebagai informasi, LPKR juga meningkatkan penjualan sejumlah proyek andalan di Kawasan Lippo Village hingga Park Serpong yang sejalan dengan prediksi sektor property yang bertumbuh pada tahun ini. Pihak LPKR menyatakan akan terus berinovasi serta memperluas penawaran produk untuk pemilik rumah pertama dengan meluncurkan produk perumahan yang baru dan terjangkau.

Technical Analysis**Trading Plan**

Buy : 115-118

SL < 106

Target : 128 - 139

Technical View

Saham LPKR bergerak uptrend secara jangka panjang namun secara jangka pendek masih bergerak turun. Jika ditarik garis trendline ada pola pattern berkelanjutan bullish descending triangle pattern dengan area konfirmasi 115-118 dengan minimum target price pola pattern ini 128-139. Batasi resiko jika saham LPKR tidak lagi diatas harga level support 106.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki risiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.